

Bahan kaiian Berpikir kritis dalam proses keperawatan: Pengkajian Pengertian Sumber data dalam pengkajian keperawatan Pengumpulan data Teknik anamnesa Metode pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) Teknik dan prosedur pemeriksaan fisik *head to toe* Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang

PENGERTIAN PENGKAJIAN

Pengkajian dalam proses keperawatan adalah tahap awal dalam proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat dan komprehensif tentang kondisi kesehatan pasien. Pengkajian ini merupakan dasar dalam menentukan diagnosis keperawatan dan intervensi yang tepat.

เขณหม่านัก

SUMBER DATA DALAM PENGKAJIAN KEPERAWATAN

Sumber data dalam pengkajian keperawatan dapat dibedakan menjadi:

Data Primer: Informasi yang diperoleh langsung dari pasien melalui wawancara dan observasi.

- ☐ Data Sekunder: Informasi yang diperoleh dari keluarga, rekam medis, atau tenaga kesehatan lainnya.
- ☐ Data Objektif: Data yang diperoleh melalui pemeriksaan fisik dan observasi langsung.
- ☐ Data Subjektif: Data yang diperoleh dari keluhan pasien mengenai kondisinva.

เมษาสมาย

PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam pengkajian keperawatan dilakukan dengan cara:

□ Wawancara (Anamnesa): Bertujuan menggali riwayat kesehatan,

- keluhan utama, riwayat penyakit dahulu, dan gaya hidup pasien.

 Observasi: Melihat tanda-tanda klinis dan perilaku pasien.

 Pemeriksaan Fisik: Menggunakan metode inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi.

เมษาสมเทย

TEKNIK ANAMNESA

Teknik anamnesa bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait:

- ☐ Identitas pasien☐ Keluhan utama
- 🗖 Riwayat penyakit sekarang dan dahulu
- Riwayat keluarga

 Riwayat keluarga

 Riwayat sosial dan gaya hidup
- ☐ Riwayat alergi dan penggunaan obat

เมษาเมนายา

METODE PEMERIKSAAN FISIK

- Pemeriksaan fisik dilakukan dengan metode berikut:

 ☐ Inspeksi: Mengamati kondisi tubuh pasien, seperti warna kulit, bentuk tubuh, dan adanya pembengkakan.
- ☐ Palpasi: Meraba bagian tubuh tertentu untuk menilai tekstur, suhu, kelembaban, dan adanya nyeri tekan.
- ☐ Auskultasi: Mendengarkan suara tubuh dengan stetoskop untuk
- menilai suara pernapasan, jantung, dan peristaltik usus.

 □ Perkusi: Mengetuk bagian tubuh tertentu untuk menilai karakteristik organ di bawahnya.

เมษาหมูมุยา

TEKNIK DAN PROSEDUR PEMERIKSAAN FISIK HEAD TO TOE

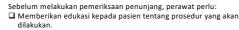
Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis dari kepala hingga kaki, meliputi: ☐ Kepala dan leher: Inspeksi wajah, mata, telinga, hidung, dan palpasi

- kelenjar getah bening.

 □ Dada dan paru-paru: Auskultasi suara napas, inspeksi bentuk dada,
- dan palpasi pergerakan dada.
- □ Jantung: Auskultasi bunyi jantung dan palpasi denyut nadi perifer.
 □ Abdomen: Inspeksi, auskultasi suara usus, dan palpasi organ
- abdomen. ☐ Ekstremitas: Inspeksi warna kulit, palpasi suhu, pemeriksaan kekuatan otot dan refleks

เมษาทุมเบ

PERSIAPAN PASIEN UNTUK PEMERIKSAAN PENUNJANG



- lacktriangle Mengatur posisi pasien agar nyaman selama pemeriksaan
- ☐ Memastikan pasien berpuasa jika diperlukan (misalnya, untuk pemeriksaan darah tertentu).
- ☐ Menjelaskan manfaat dan risiko dari pemeriksaan yang akan dilakukan.

เขเมหมีทโก



